

---

**PENGARUH PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP  
NEGERI 1 KELUMPANG SELATAN**

**Rahmi Yuliana M.<sup>1</sup>, Yasir<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Paris Barantai

<sup>1</sup>email : rahmiyuliana10@gmail.com

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan. (2) mengetahui pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka, dan penyajian data dengan angket/kuesioner dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif yaitu penelitian yang bertujuan mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variabel-variabel pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap minat dan hasil belajar peserta didik, hal ini ditinjau dari hasil uji dimana untuk pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar diperoleh nilai signifikansi  $0,374 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dan untuk pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar diperoleh nilai signifikansi  $0,946 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Kata Kunci** : Pengaruh, Minat Belajar, Hasil Belajar, Peranan Orang Tua, Pembelajaran Daring.

**ABSTRACT**

*This study aims to (1) determine the influence of the role of parents in online learning on the interest in learning mathematics of eighth grade students of SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan. (2) determine the influence of the role of parents in online learning on the mathematics learning outcomes of eighth grade students of SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan. The method used in this research is quantitative research. This study focuses on the presentation of data in the form of numbers, and the presentation of data with questionnaires/questionnaires and documentation. This type of research is a quantitative research that is correlative in nature, namely research that aims to detect the extent to which variations in a factor are related to variables in one or more other factors based on the correlation coefficient. This research was conducted on students of class VIII A of SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan. The results of this study indicate that there is no influence of the role of parents in online learning on the interests and learning outcomes of students, this is seen from the test results where for the influence of the role of parents in online learning on interest in learning, a significance value of  $0.374 > 0.05$ , then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. And for the influence of the role of parents in online learning on learning outcomes obtained a significance value of  $0.946 > 0.05$ , then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected.*

**Keywords:** *Influence, Interest in Learning, Learning Outcomes, The Role of Parents, Online Learning*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup dengan tujuan untuk mentransformasikan keadaan suatu masyarakat menuju keadaan yang lebih baik. Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hidup manusia. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup untuk maju, sejahtera, dan bahagia. Hal ini sesuai dengan hakikat manusia itu sendiri di dalam pendidikan yaitu: "Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Ibarat biji mangga bagaimanapun wujudnya jika ditanam dengan baik, pasti menjadi pohon mangga dan bukannya menjadi pohon jambu". (Umar Tirtahardja dan Sulo, 2015: 33).

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan kita mampu mengikuti perkembangan zaman serta perubahan-perubahan yang terjadi, baik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam bidang lainnya. Pendidikan selalu berubah, salah satu aspek di dalam pendidikan yang sering berubah adalah kurikulum. Pendidikan, kurikulum dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang saling terikat satu sama lain, apalagi dalam sebuah kelembagaan. Pendidikan sebagai lembaga yang menampung akan hal itu, dimana dalam sebuah lembaga tersebut terdapat sebuah rancangan yang terencana dan terarah yang biasa disebut dengan kurikulum. Tapi semua itu tidak akan terlaksana tanpa adanya penerapan. Penerapan itu didapat dengan melalui proses pembelajaran. Untuk itulah, mengapa pendidikan, kurikulum, dan pembelajaran memiliki keterkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu lain.

Di Indonesia kurikulum beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir kali terjadi pada tahun pelajaran 2013/2014, pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mulai memberlakukan kurikulum 2013. Kurikulum ini adalah langkah pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di tahun 2006. Setiap kurikulum pendidikan nasional, mata pelajaran matematika selalu diajarkan disetiap jenjang pendidikan sekolah dan tingkatan kelas. Secara tidak langsung, hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran matematika diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan potensi siswa. Selain itu, dengan diterapkannya kurikulum 2013 memberikan pemikiran baru, dari pembelajaran bersifat transfer yaitu dari guru ke siswa berubah menjadi pertukaran pengetahuan antara guru dan siswa. Guru yang dulunya menjadi sumber belajar siswa, sekarang diharapkan dapat menjadi fasilitator yang membimbing kegiatan siswa dalam pembelajaran.

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Kepuasan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga akan sangat menentukan bagaimana ia akan bereaksi terhadap lingkungan. Di dalam keluarga khususnya keluarga inti, terdapat beberapa komponen yang menyusunnya, pertama adalah ayah, ibu dan anak. Adapun yang disebut dengan orang tua adalah ayah dan ibu dari suatu keluarga. Dengan

kata lain keluarga yang utuh adalah apabila dalam suatu keluarga terdapat orangtua (ayah dan ibu) serta anak.

Keluarga mempunyai peran yang penting terhadap minat dan keberhasilan belajar peserta didik di sekolah, apabila orang tuanya bersifat membimbing, mengawasi, memotivasi dan memenuhi kebutuhan terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini memungkinkan dapat menumbuhkan minat belajar anak dan memungkinkan hasil belajarnya juga akan baik.

Pembelajaran biasanya terjadi di ruang lingkup sekolah, tetapi dengan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini tidak menutup kemungkinan pembelajaran melalui daring bisa dilaksanakan. Seperti halnya situasi yang terjadi saat ini, yaitu adanya penyebaran virus yang mematikan yaitu virus corona atau covid-19. Diseluruh penjuru dunia terkhusus Indonesia mulai cepat dan tanggap untuk menganjurkan warganya menerapkan *social distancing* atau mengisolasi diri di rumah untuk mengantisipasi penyebaran virus yang semakin meluas. Dimana covid-19 ini selain mematikan terhadap manusia juga mematikan terhadap sektor ekonomi, pariwisata, bahkan pendidikan. Di sektor pendidikan sendiripun, sekolah saat ini tidak lagi melakukan aktivitas seperti biasanya, karena pemerintah memberlakukan sistem dirumah saja, maka kegiatan belajar mengajar baik formal maupun informal yang setia hari dilakukan oleh peserta didik, semuanya harus dilakukan dirumah dengan menggunakan sistem pembelajaran daring.

Hal ini sesuai dengan aturan Kemendikbud yang menerbitkan surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) dan surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Melalui pembelajaran daring ini guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik agar pembelajaran secara daring (online) ini tetap terlaksana. Selain tugas guru yang mempunyai kewajiban mengajar maka dalam pembelajaran daring ini dukungan dan pengertian para orang tua sangat dibutuhkan. Dari sini juga akan diketahui bagaimana seharusnya orang tua memberikan pendidikan kepada anak. Karena itu, orang tua juga perlu mendampingi anak-anak mereka dalam belajar. Bantuan orang tua dalam membantu belajar anak mereka di rumah sangatlah diperlukan. Karena disamping keluarga menjadi pendidik yang utama dan pertama pada anak, dalam pembelajaran daring ini peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu belajarnya di rumah. Karena itu dengan adanya bantuan orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah, maka akan diperoleh minat dan hasil belajar yang optimal bagi anak. Terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya.

Peranan orang tua terhadap anak, sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak. Dapat dipahami bahwa minat dan hasil

belajar anak selama pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh adanya bimbingan, pengawasan, motivasi dan pemenuhan kebutuhan dari orang tua terhadap belajar anak. Orang tua harus mempunyai kepedulian terhadap belajar anak di rumah dan berusaha membantu belajar anak sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis ingin melihat pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika peserta didik dan pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1Kelumpang Selatan ?

## **1. Pembelajaran Daring**

Pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri". Suyono dan Hariyanto, (2014: 183). Melalui pembelajaran maka akan terjadi proses pengembangan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Proses pembelajaran itu sendiri pun akan dialami sepanjang hidup seorang manusia.

## **2. Peranan Orang Tua**

Peran orang tua dalam mendukung belajar anak menurut Munirwan Umar (2015: 26), yaitu:

### **a. Pendidik**

Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. Maka dalam hal ini, orang tua harus dan mampu bertanggungjawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik, baik langsung oleh orangtua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru, sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal. Bukan karena keegoisan orang tua, yang justru "memenjarakan" anak dengan kondisi yang diinginkan orang tua.

### **b. Pembimbing**

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Maka dalam hal ini, orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Anak di sekolah hanya enam jam, dan bertemu dengan gurunya hanya sampai dua dan tiga jam. Maka hasil belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung.

c. Motivator

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah. Suasana belajar dapat diwujudkan dengan meminimalisir kebiasaan-kebiasaan yang kurang bermanfaat, seperti nonton TV secara terus menerus, maka bagaimana suasana belajar mampu dikondisikan oleh orang tua, maka sejauh itu pula anak termotivasi untuk belajar. Semakin tinggi motivasi belajar anak, semakin tinggi pula kemungkinan anak untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

d. Fasilitator

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh anak, orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai anak. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua dalam belajar anak adalah dengan menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran. Fasilitas ini dimulai dengan biaya pendidikan karena tidak ada pendidikan gratis seratus persen. Fasilitas pendidikan selanjutnya adalah berkenaan dengan penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain.

Peran orang tua dalam mendidik, mengajar serta mengawasi anak hampir sama dengan peran guru, hanya saja peran orang tua lebih menyeluruh. Sebab orang tua memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap anak, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua dari pada di sekolah. Hakikatnya keluarga atau rumah tangga merupakan tempat pertama dan yang utama bagi anak untuk memperoleh pembinaan mental dan pembentukan kepribadian yang kemudian ditambah dan disempurnakan oleh sekolah.

### **3. Pengaruh Peranan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring**

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya. Pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada, baik itu dalam hal pengetahuan, pendapat, maupun sikap. Peranan orang tua dalam pembelajaran daring ini sangat dibutuhkan sebab proses pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik ternyata cukup menyita waktu, biaya, ataupun energi, lebih-lebih bagi mereka yang tidak terbiasa. Keseharian putra-putri mereka berada di dalam rumah sibuk menyelesaikan tugas dari para guru. Dari proses ini diharapkan orang tua juga memahami betapa sesungguhnya dukungan dan peran mereka sangat dibutuhkan anak-anak dalam proses pembelajaran setiap hari. Seperti membimbing anak dalam belajar, mengawasi proses belajar anak, memotivasi anak belajar, dan memenuhi kebutuhan belajar anak.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring adalah suatu upaya yang ada atau timbul dari orang tua dalam hal kegiatan pembelajaran yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada sehingga membantu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran.

#### **4. Minat Belajar**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat. Slameto (dalam Magdalena, I. 2018: 15). Sedangkan "menurut Gie (dalam Erlando Doni Sirait. 2016: 37) minat mempunyai peranan dalam „Melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar". Kemudian "menurut Schiefele (dalam Siti Nurhasanah dan Sobandi. 2016: 130) menyatakan bahwa „minat adalah hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu". Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa minat adalah keterkaitan atau dorongan dalam diri seseorang terhadap suatu aktivitas yang diyakini dapat menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam diri orang tersebut.

Minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar daring adalah timbulnya perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap aktivitas belajar secara daring (online) yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar.

#### **5. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Hasil suatu pembelajaran (kemampuan, keterampilan, dan sikap) dapat terwujud jika pembelajaran terjadi. Arifin (dalam Maisaroh dan Rostrieningsih. 2010: 161). Sedangkan "Menurut Kunandar (dalam Irma Ayuwanti. 2016: 107) menyatakan bahwa „hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar".

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal peserta didik. Faktor internal peserta didik diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Majid (dalam Siti Nurhasanah dan Sobandi. 2016: 130).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan hasil belajar tersebut dapat berbentuk kognitif, afektif, dan psikomotorik yang penilaiannya melalui tes. Hasil belajar akan tampak apabila terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati

dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelatif yaitu penelitian kuantitatif yang mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan. Adapun penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif adalah penelitian yang bertujuan mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variabel-variabel pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan yaitu berjumlah 48 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonrandom sampling*, dengan jenis *puspositive sampling* dimana teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pertimbangan yang sudah dilakukan yaitu pertimbangan waktu, tenaga, biaya, dan saran dari guru matematika SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan, maka peneliti mengambil 1 kelas untuk dijadikan sampel, kelas yang terpilih yang akan menjadi sampel adalah kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### Deskripsi Data

##### a. Deskripsi Data Penelitian Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring

Hasil penelitian tentang peranan orang tua dalam pembelajaran daring peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan tahun ajaran 2019/2020 diperoleh dari angket peranan orang tua dalam pembelajaran daring sebanyak 12 butir pernyataan dan jumlah responden 24 siswa. Data minimum untuk variabel peranan orang tua dalam pembelajaran daring sebesar 14 dan data maksimumnya sebesar 37, sedangkan rata-rata data variabel tersebut sebesar 26,7083.

Berikut gambaran tentang peranan orang tua dalam pembelajaran daring kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan jawaban angket dari masing-masing peserta didik yang terangkum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Distribusi frekuensi peranan orang tua dalam pembelajaran daring.**

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	14,00-18,6	Sangat Rendah	1	4,17%
2	18,7-23,3	Rendah	7	29,17%

3	23,4-27,8	Sedang	8	33,33%
4	27,9-32,4	Tinggi	4	16,67%
5	32,5-37,1	Sangat Tinggi	4	16,67%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diketahui bahwa peranan orang tua dalam pembelajaran daring di kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan berada pada kategori rendah, dominan orang tua peserta didik tidak melaksanakan perannya untuk membimbing anaknya dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

#### b. Deskripsi Data Penelitian Minat Belajar

Hasil penelitian tentang minat belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan tahun ajaran 2019/2020 diperoleh dari angket minat belajar sebanyak 15 butir pernyataan dan jumlah responden 24 siswa. Data minimum untuk variabel minat belajar sebesar 28 dan data maksimumnya sebesar 55, sedangkan rata-rata data variabel tersebut sebesar 40,3333.

Berikut gambaran tentang minat belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan jawaban angket dari masing-masing peserta didik yang terangkum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Distribusi frekuensi minat belajar**

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	28-33,4	Sangat Rendah	5	20,83%
2	33,5-38,9	Rendah	3	12,50%
3	39-44,4	Sedang	11	45,83%
4	44,5-49,9	Tinggi	3	12,50%
5	50-55,4	Sangat Tinggi	2	8,33%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan pada tabel 2. di atas menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan untuk kelas pertama masuk dalam kategori sangat rendah minat belajarnya dengan nilai persentase rendah sebesar 20,83%, kemudian untuk kelas kedua masuk dalam kategori rendah minat



belajarnya dengan nilai persentase sangat rendah sebesar 12,50%, kemudian untuk kelas ketiga masuk dalam kategori sedang minat belajarnya dengan nilai persentase juga sedang sebesar 45,83%, kemudian untuk kelas keempat masuk dalam kategori tinggi minat belajarnya dengan nilai persentase sangat rendah sebesar 12,50%, dan untuk kelas kelima masuk dalam kategori sangat tinggi minat belajarnya dengan nilai persentase sangat rendah sebesar 8,33%.

### c. Deskripsi Data Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan yang diperoleh dari nilai pelajaran matematika dengan jumlah responden 24 peserta didik. Data minimum untuk variable hasil belajar sebesar 70 dan data maksimum sebesar 95, sedangkan rata-rata hasil belajar adalah 80,5.

Gambaran tentang hasil belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3. Distribusi Hasil Belajar Matematika Peserta Didik**

No.	Nilai	Frekuensi	Kategori
1	80-100	14	Baik Sekali
2	66-79	10	Baik
3	56-65	0	Cukup
4	45-55	0	Kurang
5	$\leq 45$	0	Kurang sekali
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	

Berdasarkan tabel 3. Diatas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan dal kategori baik sekali sebanyak 14 orang peserta didik, kemudian dalam kategori baik sebanyak 10 orang peserta didik.

### Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan hasil yang diperoleh yaitu nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dalam pengambilan keputusan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Gambaran tentang hasil perhitungan tersebut terangkum pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data.**

Variabel	Shapiro-Wilk		Keterangan
	Df	Signifikansi	
Peran orang tua dalam Pembelajaran Daring (X)	24	0,650	Normal
Minat Belajar (Y)	24	0,644	Normal
Hasil Belajar (Y)	24	0,194	Normal

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat di gunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (x) dengan Variabel terikat (y) linier apabila nilai signivikan  $> 0,05$ , maka sebaliknya jika nilai signivikan  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier antar variabel.

Gambaran hasil uji linieritas yaitu sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji linieritas Data

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Peran orang tua dalam pembelajaran daring (X) dengan minat belajar peserta didik( $Y_1$ )	0,630	Linier
Peran orang tua dalam pembelajaran daring (X) dengan hasil belajar peserta didik ( $Y_2$ )	0,165	Linier

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel X dengan  $Y_1$  dan X dengan  $Y_2$ . Memiliki nilai lebih besar dari 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan masing masing variable bebas terhadap variable terikat linear.

#### c. Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji hipotesis peranan orang tua terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan

Uji hipotesis pertama yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan. Uji hipotesis ini menggunakan uji hipotesis regresi linier sederhana yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Variabel	Unstandardized Coeficients (B)	T <sub>hitung</sub>	Signifikansi
(Constant)	34,682	5,430	0,000
Peran Orag Tua (X)	0,212	0,97	0,374
<b>R</b>	: 0,190		
<b>R Square</b>	: 0,036		
<b>Adjusted R Square</b>	: -0,008		
<b>F hitung</b>	: 0,822		
<b>Signifikan</b>	: 0,374		
<b><math>\alpha</math></b>	: 0,05		

Melalui tabel tersebut dapat dilihat :

- 1) Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,190 artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Kemudian diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,036 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 3,6%.
- 2) Diketahui bahwa nilai F hitung = 0,822 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,374 > 0.05, maka model persamaan regresi linier tidak memenuhi kriteria linieritas. Sehingga dapat diprediksi bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 3) Tabel diatas menunjukkan nilai Constant (a) sebesar 34,682, sedang nilai peran orang tua (b / koefisien regresi) sebesar 0,212, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 34,682 + 0,212X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

Konstanta sebesar 34,682 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat belajar adalah sebesar 34,682. Koefisien regresi X sebesar 0,212 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai peran orang tua maka nilai minat belajar bertambah sebesar 0,212. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y<sub>1</sub> adalah positif. Jadi pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana ini, jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan nilai signifikasnsi dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,374. Artinya nilai signifikansi 0,374 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peran orang tua dalam pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap variabel minat belajar.

## 2. Uji hipotesis peranan orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan

Uji hipotesis kedua yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik kela VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan. Uji hipotesis ini juga menggunakan analisis regresi linier sederhana yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Variabel	Unstandardizad Coefisients (B)	T <sub>hitung</sub>	Signifikansi
(Constant)	80,921	12,750	0,000
Peran Orag Tua (X)	-0,016	-0,068	0,946
<b>R</b>	: 0,014		
<b>R Square</b>	: 0,000		
<b>Adjusted R Square</b>	: -0,045		
<b>F hitung</b>	: 0,005		
<b>Signifikan</b>	: 0,946		
<b><math>\alpha</math></b>	: 0,05		

Melalui tabel diatas dapat dilihat hubungan peranan orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan yaitu:

- 1) Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,014 artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Kemudian diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,000 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0%.
- 2) Diketahui bahwa nilai F hitung = 0,005 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,946 > 0,05, maka model persamaan regresi linier tidak memenuhi kriteria linearitas. Sehingga dapat diprediksi bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 3) Tabel di atas menunjukkan nilai Constant (a) sebesar 80,921, sedang nilai peran orang tua (b / koefisien regresi) sebesar -0,068, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 80,921 - 0,068X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

Konstanta sebesar 80,921 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat belajar adalah sebesar 80,921. Koefisien regresi X sebesar -0,068 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai peran orang tua maka nilai hasil belajar bertambah sebesar -0,068. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y<sub>2</sub> adalah negatif. Jadi pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana ini, jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Jadi pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana ini berdasarkan nilai signifikansi dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,946. Artinya nilai signifikansi 0,946 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peran orang tua dalam pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap variabel hasil belajar.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpung Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpung Selatan. Hasil dari uji F yaitu pengujian secara serentak atau bersama-sama antara pengaruh variabel peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar. Pengujian ini ditunjukkan dengan besarnya nilai F hitung < F tabel dan nilai signifikansinya 0,374. Dilihat dari nilai signifikansi pada data hasil uji SPSS menunjukkan bahwa pemenuhan kriteria linearitas dengan signifikansi 0,05 telah gugur. Melalui analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,374 lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpung Selatan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Hasil

---

penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Seperti yang disebutkan oleh Fadlillah (dalam Novrinda, Nina Kurniah, dan Yulidesni. 2017: 42) bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontoh pada kedua orangtuanya. Selain itu, orang tua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Orang tua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik. Dalam teori tersebut bahwa orang tua mempunyai pengaruh terhadap pendidikan anak, didalam proses pendidikan, minat belajar tidak bisa diabaikan begitu saja, karena sebab minat belajar inilah proses pendidikan anak akan berjalan dengan baik.

Namun dalam penelitian ini, peneliti memaparkan bahwa peranan orang tua dalam pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari deskripsi analisis regresi linear sederhana antara variabel peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,374 lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh.

Pernyataan di atas dapat dilihat kebenarannya berdasarkan nilai skor total angket peran orang tua dalam pembelajaran daring dan angket minat belajar peserta didik yang sudah dianalisis. Sebagai perbandingan peneliti mengambil 3 sampel untuk memperjelas bahwa peranan orang tua dalam pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

Sampel pertama dengan atas nama Noor Melisa, berdasarkan nilai total skor angket peranan orang tua dalam pembelajaran daring, Noor Melisa mendapatkan skor 28, berdasarkan tabel IV.1. total skor 28 masuk dalam kategori sedang peranan orang tuanya. Kemudian untuk nilai total skor angket minat belajar, Noor Melisa mendapatkan skor 28, berdasarkan tabel IV.2. total skor 28 masuk dalam kategori sangat rendah minat belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Peranan orang tua dalam pembelajaran daring atas nama Noor Melisa tidak berpengaruh terhadap minat belajarnya.

Kemudian untuk sampel yang kedua dengan atas nama Nor Alyani, berdasarkan nilai total skor angket peranan orang tua dalam pembelajaran daring, Nor Alyani mendapatkan skor 14, berdasarkan tabel IV.1. total skor 14 masuk dalam kategori sangat rendah peranan orang tuanya. Kemudian untuk nilai total skor angket minat belajar, Nor Alyani mendapatkan skor 41, berdasarkan tabel IV.2. total skor 41 masuk dalam kategori sedang minat belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Peranan orang tua dalam pembelajaran daring atas nama Nor Alyani tidak berpengaruh terhadap minat belajarnya.

Sampel yang terakhir atas nama Siti Maulida, berdasarkan nilai total skor angket peranan orang tua dalam pembelajaran daring, Siti Maulida mendapatkan skor 26, berdasarkan tabel IV.1. total skor 26 masuk dalam kategori sedang peranan orang

tuanya. Kemudian untuk nilai total skor angket minat belajar, Siti Maulida mendapatkan skor 55, berdasarkan tabel IV.2. total skor 55 masuk dalam kategori sangat tinggi minat belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Peranan orang tua dalam pembelajaran daring atas nama Siti Maulida tidak berpengaruh terhadap minat belajarnya.

Berdasarkan hasil deskripsi untuk ketiga sampel tersebut maka dapat diambil sebuah kesimpulan secara umum bahwa peranan orang tua dalam pembelajaran daring tidak harus selalu mempengaruhi minat belajar anaknya, dan ini sudah dibuktikan melalui penjelasan yang sudah dilakukan diatas.

## **2. Pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan. Hasil dari uji F yaitu pengujian secara serentak atau bersama-sama antara pengaruh variabel peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar. Pada pengujian ini ditunjukkan dengan besarnya nilai F hitung  $<$  F tabel dan nilai signifikansinya 0,946. Dilihat dari nilai signifikansi pada data hasil uji SPSS menunjukkan bahwa pemenuhan kriteria linearitas dengan signifikansi 0,05 telah gugur. Melalui analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,946 lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Seperti yang disebutkan oleh Fadlillah (dalam Novrinda, Nina Kurniah, dan Yulidesni. 2017: 42) bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontoh pada kedua orangtuanya. Selain itu, orang tua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Orang tua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik. Dalam teori tersebut bahwa orang tua mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar anak.

Namun dalam penelitian ini, peneliti memaparkan bahwa peranan orang tua dalam pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari deskripsi analisis regresi linear sederhana antara variabel peranan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,946 lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh.

Pernyataan di atas dapat dilihat kebenarannya berdasarkan nilai skor total angket peran orang tua dalam pembelajaran daring dan hasil belajar peserta didik yang

sudah dianalisis. Sebagai perbandingan peneliti mengambil 3 sampel untuk memperjelas bahwa peranan orang tua dalam pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Sampel yang pertama dengan atas nama Noor Melisa, berdasarkan nilai total skor angket peranan orang tua dalam pembelajaran daring, Noor Melisa mendapatkan skor 28, berdasarkan tabel IV.1. total skor 28 masuk dalam kategori sedang peranan orang tuanya. Kemudian untuk nilai hasil belajar, Noor Melisa mendapatkan nilai 75, berdasarkan tabel IV.3. nilai 75 masuk dalam kategori baik hasil belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Peranan orang tua dalam pembelajaran daring atas nama Noor Melisa tidak berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Kemudian untuk sampel yang kedua dengan atas nama Nor Alyani, berdasarkan nilai total skor angket peranan orang tua dalam pembelajaran daring, Nor Alyani mendapatkan skor 14, berdasarkan tabel IV.1. total skor 14 masuk dalam kategori sangat rendah peranan orang tuanya. Kemudian untuk nilai hasil belajar, Nor Alyani mendapatkan nilai 78, berdasarkan tabel IV.3. nilai 41 masuk dalam kategori baik hasil belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Peranan orang tua dalam pembelajaran daring atas nama Nor Alyani tidak berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Sampel yang terakhir atas nama Siti Maulida, berdasarkan nilai total skor angket peranan orang tua dalam pembelajaran daring, Siti Maulida mendapatkan skor 26, berdasarkan tabel IV.1. total skor 26 masuk dalam kategori sedang peranan orang tuanya. Kemudian untuk nilai hasil belajar, Siti Maulida mendapatkan nilai 80, berdasarkan tabel IV.3. nilai 80 masuk dalam kategori baik sekali hasil belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Peranan orang tua dalam pembelajaran daring atas nama Siti Maulida tidak berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Perlu diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan dan teori diatas dapat diambil sebuah kesimpulan secara umum bahwa peranan orang tua dalam pembelajaran daring tidak selalu mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sebab hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Dan orang tua berada di faktor eksternal, dan di dalam faktor eksternal tidak hanya keluarga, tetapi ada sekolah dan masyarakat. Apabila peserta didik tidak mendapatkannya dikeluarga maka bisa saja peserta didik tersebut mendapatkannya di sekolah atau di masyarakat.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

---



1. Tidak terdapat pengaruh antara peran orang tua dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan. Pengujian ini dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows*. Dalam pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana ini, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan SPSS maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,374. Artinya nilai signifikansi  $0,374 > 0,05$ , sehingga dapat diketahui bahwa variabel peran orang tua dalam pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap variabel minat belajar.
2. Tidak terdapat pengaruh antara peran orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Kelumpang Selatan. Pengujian ini dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows*. Dalam pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana ini, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan SPSS maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,946. Artinya nilai signifikansi  $0,946 > 0,05$ , sehingga dapat diketahui bahwa variabel peran orang tua dalam pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap variabel hasil belajar.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti kemukakan sebagai rekomendasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan sekolah secara rutin melakukan pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tercapai kegiatan belajar mengajar yang menjadikan peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Perlu dipahami bahwa peranan orang tua dalam pembelajaran daring tidak memberikan pengaruh terhadap minat dan hasil belajar, maka diharapkan peserta didik agar meningkatkan minat belajar mereka walaupun orang tua tidak selalu memperhatikan dan semangat belajar harus selalu ditingkatkan agar mendapatkan nilai yang memuaskan. sehingga kelak dapat menikmati jerih payah yang telah dilakukan selama bersekolah.
3. Kaitannya dengan minat dan hasil belajar anak, diharapkan kepada orang tua selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan pendidikan anak. Hal ini demi terwujudnya kepribadian anak yang baik dan menerima hasil belajar yang baik.
4. Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang sudah disebutkan dipembahasan. Dalam penelitian ini tentu masih banyak kekurangan yang peneliti lakukan. Seperti dalam hal memperoleh data penelitian, peneliti tidak mewawancarai orang tua yang dijadikan sampel penelitian, peneliti tidak mewawancarai guru matematika yang

bersangkutan, sehingga menyebabkan kesimpulan penelitian tidak sesuai dengan teori. Untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan judul dan proses yang sama dengan penelitian ini, diharapkan mampu mengkaji atau melakukan tindak lanjut penelitian dalam hal memperoleh data penelitian yang dimana saya belum sempat melakukan itu, seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya. Agar nantinya hasil penelitian yang akan dilakukan mendapatkan hasil yang sesuai dengan teori.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuwanti, I. 2016. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro*. Jurnal SAP. 1(2): 105-114.
- Irawati, M. 2018. *Profil Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta Pada Pokok Bahasan Penyajian Data dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot*. Skripsi Prodi Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma: Tidak Diterbitkan.
- Kemendikbud, 2020. *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah* [online]. Tersedia: <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.
- Nurhasanah, S., Sobandi, A. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ppendidikan anajemen Perkantoran. 1(1): 128-135.
- Sirait, E., D. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Formatif. 6(1): 35-43.
- Suyono, Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tirtaraharja, U., La Sulo, S. L. 2015. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Umar, M. 2015. *Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Ilmiah Edukasi., 1(1) : 20-28